

**PENGARUH METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK TERHADAP
HASIL BELAJAR PKN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

**SUDANDI
NIM 21.1.04.0041**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKN di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 7 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Penulis,



NIM: 211040041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap Efektivitas Pembelajaran PKN di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu “ oleh Mahasiswa atas nama Sudandi NIM 21.1.04.0041 Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 7 Juli 2025 M
12 Muharam 1447 H

Pembimbing I

di 25
01

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP:19681217199403 1003

Pembimbing II



Dr.A.Ardiansyah,S.E.,M.Pd
NIP:197802022 00912 1002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Sudandi NIM. 21.1.04.0041 dengan judul “Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Pkn di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu,” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Juli 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Safar 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 6 Agustus 2025 M
10 Safar 14467 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua	Anisa, S.Pd., M.Pd	
Penguji I	Dr. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.	
Penguji II	Rahmawaty, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid., M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan PGMI

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 1978802022009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، آمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis pajatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad Saw serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zamannya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ajis Kade Yojo Palu dan Ibunda Pujiati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, do'a dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. H Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, Dan III, yaitu Bapak Dr. Hamka, M.Ag., Bapak Prof Dr. Hamlan, M.Ag., dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama

perkuliahan dan penyelesaian studi.

3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. A.Ardiansyah, S.E., M.Pd. dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr.H.Ahmad Syahid.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I bersama dengan Bapak Dr. A.Ardiansyah, S.E., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hildawati , S.Pd.I., M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

9. Kepada kakak tercinta, yaitu Kak Dewi Sundari S.Pd yang selalu memberikan motivasi dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada Sahabat penulis Andi Ramol, Abdul chair, Ibrahim, Mutmainah karaka Khairunnisa, Sibyan Nur Lillah, Sherly Septiani, Andini serta teman-teman tercinta dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya kelas PGMI-2 Angkatan 2021. Terimakasih telah memberikan dukungan, nasihat, serta motivasi yang diberikan telah menjadi dorongan besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amiin Ya Rabbal Alamin.

Sigi, 7 Julii 2025 M
12 Syaban 1447 H

Penulis

Sudandi
NIM:211040041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Penegasan Istilah.....	11
B. Garis-garis Besar Isi.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	18
1. Hasil Belajar.....	18
2. Metode Ular Tangga Berkelompok.....	24
3. Pembelajaran Tematik.....	28
4. Lahirnya Pancasila.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi hasil penelitian.....	47
1. Sejarah Singkat MIN 1 Kota Palu.....	47
2. Visi dan Misi.....	49
3. Keadaan Pendidik.....	50
4. Keadaan Tata Usaha.....	51
5. Keadaan Peserta Didik.....	53
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	55

B. Pembahasan Penelitian.....	67
1. Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap hasil belajar Pembelajaran pkn di kelas V min 1 kota palu	68
2. Hasil belajar Peserta Didik sebelum dan sesudah menggunakan metode Ular tangga.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Izin Penelitian dari kampus

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Instrumen Penelitian / Lembar Angket

Lampiran 4. Hasil angket

Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 6. Tabel data

Lampiran 7. Hasil Validasi instrumen

Lampiran 8. Bukti keaslian skripsi

Lampiran 9 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nama Penulis : SUDANDI
NIM : 21.1.04.0041
Judul Skripsi : Pengaruh Metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil pembelajaran PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Berkenan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah apakah Metode Ular Tangga berkelompok berpengaruh terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. teknik analisis data yang di gunakan adalah uji validitas, reliabilitas, deskriptif dan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, Uji-N Gain score. Penelitian ini juga menggunakan metode eksperimen dengan desain posttest-pretest control group, dengan sampel siswa kelas V.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode ular tangga secara berkelompok memiliki berpengaruh terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Metode ular tangga berkelompok memiliki berpengaruh yang tandai dengan hasil uji statistik (Uji t) yaitu dengan nilai $\text{sig } 0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima yaitu terdapat pengaruh pada Metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Implikasi pada penelitian ini adalah Metode ular tangga berkelompok dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran PKN. Pada penelitian ini juga meberikan kontribusi pada teori pembelajaran kooperatif dan teori motivasi belajar. Selain itu guru dapat menggunakan metode ular tangga berkelompok sebagai salah satu metode pembelajaran efektif pada pembelajaran PKN.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat memegang peranan penting guna menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Karena pendidikan merupakan sebuah kebutuhan utama suatu bangsa dengan adanya pendidikan negara dapat berkembang dengan baik. Negara Indonesia jika tidak ada pendidikan yang baik maka akan mengalami penurunan yang sangat drastis. Oleh karena itu, pendidikan sangat di butuhkan di dalam suatu negara serta di perlukan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Era globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan. Salah satu aspek utama dari perubahan ini adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat. Fenomena ini telah mengubah paradigma pendidikan secara mendasar, menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi generasi muda.

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah mengubah cara akses terhadap informasi. Seperti yang dilansir dari Kompasiana com. Menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang pesat karena mayoritas orang menggunakan internet dan memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi ini telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, serta mengakses informasi. Sebelumnya, mencari dan memperoleh informasi memerlukan waktu yang cukup lama dan sumber daya yang signifikan. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui internet. Ini memungkinkan siswa dan pelajar untuk

mengakses berbagai sumber pengetahuan dari berbagai belahan dunia dengan hanya menggunakan perangkat elektronik dan koneksi internet. Sebagai hasilnya, pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, tetapi berkembang menjadi proses belajar yang dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.

Menurut Nur Azizah, dkk Dalam menghadapi era globalisasi ini, pendidikan harus mengambil pendekatan yang progresif dan adaptif¹. Salah satu dampak signifikan dari revolusi digital ini adalah munculnya kebutuhan untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif terutama di tingkat pendidikan dasar. Hal ini melibatkan pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, penyusunan kurikulum yang responsive terhadap tuntutan abad ke-21, dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk menggunakan TIK secara efektif untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan pribadi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian TIK dalam pendidikan dapat berfungsi sebagai enabler untuk pembelajaran seumur hidup, membawa perubahan peran guru dalam mengajar, serta menyediakan akses terbuka terhadap materi dan informasi interaktif melalui jaringan.² Selain itu, kurikulum yang responsive menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, dan kecakapan sosial dan budaya.³ Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi salah satu motor utama yang mendorong

¹Nuraziza, “*Tantangan dan Peluang MPPI (Model Pembelajaran Adaptif dan Inklusif) di Sekolah Dasar: Menyongsong Pendidikan Inklusif di Era Digital.*”

²sukirman, “*Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan.*”

³Wati, “*Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.*”

kemajuan dan kesejahteraan dalam masyarakat global yang semakin terhubung ini.

Penerapan kurikulum merdeka tidaklah tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah penyiapan pendidik dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum ini. Pendidik perlu dilatih dan diberikan dukungan yang cukup untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran aktif dan kreatif dengan efektif. Selain itu, diperlukan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang sesuai, perangkat teknologi, dan sumber belajar yang memadai.

Menurut Kusumawati yang dikutip oleh Dian Ramadani Ritonga Metode salah satu metode pembelajaran yang dikenal efektif dan dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran aktif.⁴

Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pemecahan masalah, diskusi, dan refleksi.⁵ Dengan demikian, penelitian tentang implementasi metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan saat ini.

Penerapan kurikulum merdeka merupakan pendekatan inovatif dalam pendidikan di Indonesia, telah diimplementasikan sebagai langkah progresif dalam memperkuat karakter, kreatif dan kemandirian siswa. kurikulum merdeka lahir sebagai respon terhadap berbagai tantangan pendidikan nasional.⁶ Salah satu tantangan utama adalah penyiapan guru dan infrastruktur yang memadai untuk

⁴ Ritonga and Napitupulu, *"Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar."*

⁵ Ibid, 39.

⁶ Mardiana and Emmiyati, *"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran."*

mendukung pelaksanaan kurikulum ini. Guru perlu dilatih dan diberikan dukungan yang cukup untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi dengan efektif. Selain itu, diperlukan infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas yang fleksibel, perangkat teknologi, dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran berbasis kebutuhan siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi, dan penguatan profil Pelajar Pancasila merupakan langkah positif dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dengan memberikan penekanan pada pengembangan kompetensi dasar, karakter, dan keterampilan abad ke-21, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membangun masa depan bangsa yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tingkat global.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu elemen utama Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini dirancang agar siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan mereka. Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi tantangan dalam merancang dan melaksanakan proyek yang benar-benar menarik dan sesuai dengan kebutuhan konteks peserta didik.⁷

Pembelajaran tematik memegang peranan penting dalam pendidikan dasar karena mampu memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat memahami konsep secara lebih kontekstual dan terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa untuk

⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman mereka, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Selain itu, pembelajaran tematik mendorong perkembangan berbagai kompetensi siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi.

Pembelajaran tematik juga menuntut kerjasama antara guru dari berbagai mata pelajaran. Kolaborasi yang efektif antara guru-guru ini menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi pembelajaran tematik. Namun, terkadang kendala waktu dan koordinasi antar-guru dapat menjadi hambatan dalam proses ini.

Dampak dari kesulitan dalam membuat pembelajaran tematik yang menarik dan efektif adalah menurunnya minat dan motivasi belajar peserta didik. Ketika peserta didik merasa bosan atau tidak tertarik dengan pembelajaran yang disajikan, mereka cenderung kurang bersemangat untuk belajar dan hasil belajar mereka pun tidak optimal. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan mengurangi efektivitas pendidikan secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang holistik dan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak. Guru perlu diberikan pelatihan dan dukungan yang memadai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang menarik dan efektif. Pengembangan sumber daya pembelajaran yang kreatif dan bervariasi juga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Kolaborasi antar-guru serta dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung implementasi pembelajaran

tematik secara optimal.

Dengan mengatasi tantangan ini, diharapkan pembelajaran tematik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Materi tentang lahirnya Pancasila memang merupakan salah satu tema penting dalam pembelajaran tematik, karena memiliki relevansi yang kuat dengan identitas dan nilai-nilai bangsa Indonesia. Memahami sejarah dan nilai-nilai Pancasila tidak hanya membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang bagaimana bangsa Indonesia terbentuk, tetapi juga berperan penting dalam memupuk rasa nasionalisme dan karakter peserta didik.

Sejarah Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menawarkan pandangan yang dalam tentang perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan dan menegakkan prinsip-prinsip yang mendasari negara ini. Melalui pemahaman akan sejarah ini, peserta didik dapat mengembangkan rasa hormat terhadap perjuangan para pahlawan bangsa serta memahami pentingnya mempertahankan keutuhan dan kedaulatan negara.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, pengenalan Pancasila sejak dini kepada siswa SD sangat penting untuk membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan. Melalui pembelajaran tentang Pancasila, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya toleransi, keadilan, persatuan, dan tanggungjawab sosial. Pendidikan ini juga menjadi fondasi dalam mencetak generasi muda

yang memiliki integritas dan kesadaran terhadap keberagaman budaya Indonesia.

Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, juga memiliki relevansi yang kuat dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui pemahaman nilai-nilai ini, peserta didik dapat menginternalisas prinsip-prinsip moral dan etika yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁸

Mengajarkan Pancasila kepada siswa SD memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam membuat materi yang relevan, menarik, dan mudah dipahami. Banyak siswa pada usia ini memiliki perhatian yang terbatas, sehingga guru perlu menggunakan metode yang kreatif agar pembelajaran tidak terasa membosankan. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan keterampilan guru dalam mengemas pembelajaran Pancasila secara menarik juga menjadi hambatan. Tantangan lainnya adalah bagaimana memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya dipahami secara teori tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dengan menjembatani kesenjangan antara pentingnya pemahaman tentang Pancasila dan persepsi peserta didik tentang materi tersebut, diharapkan pembelajaran tentang Pancasila dapat menjadi lebih bermakna dan berdampak dalam membentuk karakter serta meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bangsa Indonesia pada generasi muda.

Metode pembelajaran permainan edukatif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat pemahaman

⁸Intan Sari Nur Salamah, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo."

mereka terhadap materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, saling berbagi ide, dan belajar menghargai pendapat orang lain. Sementara itu, permainan edukatif menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Kedua metode ini tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi, dan empati.

Metode pembelajaran dengan menggunakan metode ular tangga berkelompok memang memiliki potensi yang besar untuk menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan ketidak tertarikannya peserta didik terhadap materi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk belajar bersama secara aktif, tetapi juga membawa dampak positif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan belajar secara kolaboratif.⁹

Dengan metode ini, peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu seperti menyelesaikan soal-soal, merancang proyek, atau menyajikan hasil belajar. Setiap langkah yang peserta didik ambil dalam permainan ular tangga didasarkan pada hasil belajar yang telah mereka capai. Hal ini mendorong peserta didik untuk saling bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain, sehingga menumbuhkan kerjasama di antara mereka.

Metode ular tangga berkelompok juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kegembiraan dan antusiasme peserta didik dalam memainkan permainan ini dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran

⁹Arief S dan Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.), 6

sehingga peserta didik merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, peserta didik cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih bersemangat untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ular tangga berkelompok dalam pembelajaran tematik tentang lahirnya Pancasila pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu merupakan langkah yang strategis dan berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan mereka.

Penggunaan metode pembelajaran dengan metode ular tangga berkelompok dalam pembelajaran tematik tentang lahirnya Pancasila di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, metode ini juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar secara efektif serta menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat di kalangan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Ulat Tangga Berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan mengenai efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan dasar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Metode pembelajaran melalui permainan ular tangga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, mengurangi rasa bosan, dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diajarkan

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif berbasis permainan ular tangga, guru dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

3) Bagi sekolah

Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang terbukti efektif seperti ular tangga berkelompok, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang inovatif, dan meningkatkan kepuasan peserta didik dan orang tua terhadap proses pembelajaran yang mereka terima.

D. Penegasan Istilah

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang disengaja dan dirancang secara sistematis. Perubahan ini mencakup ranah kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap), serta psikomotor (keterampilan). Hasil belajar berfungsi sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, yang dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, penugasan dan observasi. Dengan demikian, hasil belajar merupakan gambaran konkret dari sejauh mana peserta didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

Secara lebih luas, hasil belajar tidak hanya merefleksikan kemampuan akademik semata, tetapi juga perkembangan pribadi peserta didik dalam aspek sosial dan emosional. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana perubahan positif tersebut terjadi dan bertahan dalam jangka waktu tertentu. Oleh

karena itu, hasil belajar menjadi salah satu tolok ukur utama bagi pendidik dalam mengevaluasi efektivitas metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan, sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan definisi diatas dapat diinterpretasikan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyataka apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai peserta didik sebagai hasil pelajaran, secara komphrensif objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar tetang mata pelajaran tertentu.¹⁰

2. Metode Ular Tangga

Metode ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menggunakan papan permainan ular tangga sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, metode ular tangga digunakan sebagai sarana untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran tematik tentang lahirnya pancasila. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik, sambil membantu mereka memahami dan menginternalisasi materi pelajaran dengan lebih baik.¹¹

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang

¹⁰Ni kadek Surpi.

¹¹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.

mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu tema yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran tematik digunakan untuk mempelajari dan memahami tentang lahirnya Pancasila. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami konteks sejarah dan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh melalui satu tema yang terpadu.¹²

4. Lahirnya Pancasila

Istilah ini merujuk pada proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Ini mencakup periode sejarah penting di mana para pendiri bangsa Indonesia bekerja sama untuk merumuskan prinsip-prinsip dasar yang akan menjadi landasan negara Indonesia. Dalam konteks pembelajaran, memahami proses dan nilai-nilai yang terkandung dalam lahirnya Pancasila penting untuk memperkuat identitas dan kesadaran nasional peserta didik.¹³

Sejarah lahirnya pancasila bermula dari rapat *Dokuritsu Junbi Cosakai* atau biasa disebut BPUPKI yang dibentuk pada tanggal 29 april tahun 1945 dimana pada saat itu BPUPKI memiliki tugas untuk menyelidiki semua hal penting termaksud politik, ekonomi serta hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam usaha pembentukan negara indonesia. Dalam sejarah BPUPKI melaksanakan sidang perdanannya secara resmi pada tanggal 29 mei- 1 juni pada tahun 1945 pada saat sidang sejumlah tokoh menyampaikan beberapa pidato terkait perumusan asas-asas dasar negara. Para tokoh itu diantaranya Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno.

¹²endang fatmawati, *Pembelajaran Tematik*.

¹³humaira al-mahdali, *pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan Skripsi ini maka penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

Bab kedua kajian pustaka, yaitu membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga metode penelitian, isi dari bab ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menjelaskan pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab empat berisikan tentang hasil dan pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis data, dan pembahasan penelitian.

Bab lima berisikan tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Euis Kurniasih, “Pengaruh Metode Pembelajaran ular tangga terhadap Hasil Belajar Siswa KelasV SDN 1 Sukoharjo pada Materi Lahirnya Pancasila”.¹ Metode penelitian yang digunakan Eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest with control group*. Menggunakan sampel 60 peserta didik kelas V SDN1 Sukoharjo. Instrumen penelitian menggunakan tes dan angket dan Analisis data uji t dan uji *Mann-Whitney U*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran ular tangga tipe dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sukoharjo pada materi lahirnya Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Dwi Astuti, “ Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Karanganyar pada Materi Lahirnya Pancasila”.² Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest* dengan kelompok kontrol, melibatkan 60 peserta didik dari kelas IV SDN 2 Karanganyar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji *Mann-Whitney U* untuk mengukur perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

¹Euis Kurniasih. ”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Sukoharjo pada Materi Lahirnya Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2018)” 1(2), 121-128.

²Dwi Astuti. *Penerapan Metode Permainan Ular Tangga dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Karanganyar pada Materi Lahirnya Pancasila. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2021) 2(1), 1-10.

dalam variabel yang diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode permainan ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Karanganyar pada materi lahirnya Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode permainan ular tangga memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional.

3. Tri Wahyuni, "Pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan kooperatif tipe jigsaw terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan sikap nasionalisme siswa kelas V SD Negeri 1 Pucang Sawit".³ Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest* with control group, yang melibatkan 60 peserta didik dari kelas V SD Negeri 1 Pucang Sawit sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji t dan uji *Mann-Whitney U* untuk mengukur perbedaan antara kelompok kontrol dan perlakuan dalam pengaruh variabel yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap nasionalisme siswa kelas V SD Negeri 1 Pucang Sawit. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes dan angket yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw* memiliki nilai yang lebih tinggi dan sikap nasionalisme yang lebih kuat dibandingkan dengan peserta didik.

³Tri Wahyuni. "Efektivitas Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VSD Negeri 1 Pucang Sawit".

TABLE 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN

Aspek	Persamaan	Perbedaan
Materi yang Dibahas	Semua penelitian membahas sejarah lahirnya Pancasila, termasuk rumusan, nilai-nilai, dan perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.	Penelitian ini menekankan pendekatan pembelajaran tematik menggunakan metode ular tangga berkelompok, berbedadari penelitiansebelumnya yang tidak menggunakan metode ini.
Tujuan Penelitian	Semua penelitian bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang lahirnya Pancasila, yang diukur melalui tes. Penelitian 3 juga bertujuan meningkatkan sikap nasionalisme pesertadidik, yang diukur melalui angket.	Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga sikap nasionalisme dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif, yaitu ular tangga berkelompok.
Metode Penelitian	Semua penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain pretest-posttest with control group, yang terdiri dari: - Pretest: Mengukur pengetahuan awal peserta didik sebelum intervensi. - Intervensi: Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode berbeda. - Posttest: Mengukur hasil belajar setelah intervensi. - Control group: Kelompok yang tidak mendapatkan intervensi sebagai pembandingan.	Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan desain yang sama, tetapi dengan metode ular tangga berkelompok dalam pembelajaran tematik, yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya.
Model Pembelajaran Kooperatif	Semua penelitian menerapkan model pembelajaran kooperatif sebagai pendekatan utama.	- Penelitian 1: Menggunakan Jigsaw, di mana peserta didik bertanggungjawab atas bagian materi tertentu dan mengajarkannya kepada kelompoknya. - Penelitian 2 & 3: Menggunakan model TGT, STAD, atau NHT. - Penelitian ini: Menggunakan Ular TanggaBerkelompok, yang menggabungkan unsure permainan dan interaksi kelompok untuk meningkatkan pemahaman materi.
Metode Pem	Semua penelitian	- Penelitian 1 & 2: Menggunakan

belajaran	menggunakan pendekatan kooperatif, tetapi dengan metode berbeda.	metode konvensional (ceramah dan diskusi langsung oleh guru). - Penelitian 3: Menggunakan metode pembelajaran tematik, yang mengintegrasikan materi dengan tema tertentu. - Penelitian ini: Menggunakan metode ular tangga berkelompok dalam pembelajaran tematik, yang bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.
Variabel Penelitian	Semua penelitian mengukur hasil belajar sebagai variabel utama.	- Penelitian 1 & 2: Hanya mengukur hasil belajar. - Penelitian 3: Mengukur hasil belajar dan sikap nasionalisme. - Penelitian ini: Mengukur hasil belajar dan sikap nasionalisme, tetapi dengan metode ular tangga berkelompok, yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Hasil belajar

Hasil belajar dirumuskan sebagai tujuan intruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi. Hasil belajar ini menyataka apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.⁴

Hasil Belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar mengajar tetang mata pelajaran tertentu. Pemerolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu, seperti dari tidak tahu menjadi tahu tentang seluk beluk gejala tertentu, dari acuh tak cuh menjadi menyukai objek atau aktifitas tertentu, serta dari tidak bisa menjadi cakap melakukan keterampilan tertentu seperti membaca tabel,

⁴S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 61. .

membuat peta, mendayung, mengukir dan sebagainya.

Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. oleh karena itu, matematika sebagai disiplin ilmu yang mencakup ketiga tujuan pembelajaran tersebut, perlu dikuasai dan dipahami dengan baik oleh segenap lapisan masyarakat terutama siswa sekolah formal.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar

a. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup tiga bidang antara lain:

1. Ranah Kognitif berhubungan dengan pengetahuan
2. Ranah Afektif berhubungan dengan perkembangan atau perubahan sikap dan
3. Ranah Psikomotor berhubungan dengan penguasaan ketrampilan motorik.⁵

Menurut pendapat Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

1). Hasil belajar Kognitif

Hasil belajar Kognitif berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir atau pengetahuan. Dalam kategori ini hasil belajar terdiri atas enam tingkatan

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

yang bersifat hierarkis. Keenam hasil belajar ranah kognitif ini meliputi; pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas.

2). Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar ranah afektif yaitu melihat pada hasil belajar yang merupakan kepekaan rasa atau emosi. Jenis hasil belajar dari ranah ini terdiri dari lima jenis, diantaranya yaitu:

- a) kepekaan yaitu sensitivitas yang menimpa situasi dan keadaan tertentu,
- b) partisipasi, meliputi kepekaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan,
- c) penilaian dan penentuan sikap, meliputi menerima nilai, menghargai, mengakui, dan menerima pendapat orang lain,
- d) organisasi adalah kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pegangan hidup,
- e) membentuk pola hidup, meliputi kemampuan menjwai nilai dan menjadikannya nilai kehidupan pribadi.

3). Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor ialah berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat dari gerak sederhana 14 yang mungkin dilakukan secara reflek hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas.

Dari beberapa pengertian di atas maka diketahui bahwa hasil belajar bukan hanya sebatas nilai yang diperoleh setelah proses belajar mengajar, namun hasil belajar ialah perubahan tingkah laku individu dari ketidakfahaman menjadi faham, tidak mengerti menjadi mengerti. Mempunyai kemampuan bersikap baik kepada setiap orang, baik terhadap orangtua, guru, maupun teman sebaya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua hal diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.

1). Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri siswa.

Diantaranya adalah:

- a. Faktor fisiologis, Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.
- b. Faktor psikologis Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat⁶

2). Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- a. Faktor keluarga Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan ketrampilan.
- b. Faktor sekolah Faktor yang mempengaruhi belajar mencakup

⁶ Widia Hapnita dkk. "Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang." CIVED ISSN 5, No. 1 (2016): 2176-2177

metode mengajar, kurikulum, relai guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, metode belajar, standar pelajaran dan tugas rumah.

c. Faktor masyarakat Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh teman bergaul, dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa..⁷

Teori Motivasi Berprestasi (TMB) dikemukakan oleh David Mc Clelland pada tahun 1953.

Teori ini menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan untuk mencapai prestasi (nAch) yang bervariasi. Kebutuhan ini merupakan dorongan internal yang memotivasi individu untuk melakukan sesuatu dengan baik dan mencapai tujuan yang menantang.

nAch (Need for achievement) adalah konsep dalam psikologi yang merujuk pada suatu kebutuhan individu untuk mencapai sebuah kesuksesan serta prestasi. Dalam konteks belajar kooperatif, nAch dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku siswa dalam bekerja sama dengan teman-temannya.

a. Karakteristik Individu dengan nAch Tinggi:

- 1) Memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan mencapai standar yang tinggi.
- 2) Menyukai tugas yang menantang dan memiliki risiko yang moderat.
- 3) Senang mengambil tanggungjawab atas hasil kerjanya.
- 4) Memiliki tekad yang kuat dan pantang menyerah.

⁷Kurniawan, E., & Rahmawati, D. “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar dan kerjasama siswa kelas VI SDN 1 Gondanglegi, Malang”.

5) Senang mendapatkan umpan balik yang spesifik tentang kinerjanya.

b. Pengaruh nAch pada Perilaku:

- 1) Individu dengan nAch tinggi cenderung memilih tugas yang menantang dan memiliki risiko yang moderat.
- 2) Mereka akan berusaha keras untuk mencapai tujuan mereka dan pantang menyerah dengan mudah. Mereka lebih memilih untuk bekerja mandiri daripada dibantu orang lain.
- 3) Mereka senang mendapatkan umpan balik yang spesifik tentang kinerjanya.

c. Pengaruh nAch pada Pembelajaran Kooperatif:

- 1) Individu dengan nAch tinggi dapat menjadi motivator bagi anggota kelompok lainnya.
- 2) Mereka dapat mendorong kelompok untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.
- 3) Mereka dapat membantu kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efektif.⁸

Namun, perlu diingat bahwa individu dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi (nAch) dapat menunjukkan perilaku yang terlalu kompetitif dan individualistik, yang dapat mengganggu kerjasama dalam kelompok. Mereka mungkin cenderung membuat anggota kelompok lain merasa terintimidasi atau mengabaikan proses belajaryangsebenarnya. Penting bagi guru untuk mengambil langkah-langkah tertentu. Pertama, mereka perlu membantu individu yang memiliki tingkat nAch tinggi untuk belajar bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya, mendorong mereka untuk menghargai kontribusi setiap anggota. Selain itu, guru juga perlu menciptakan

⁸ Kirana et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kepekaan Bilangan Siswa."

lingkungan belajar yang kooperatif dan suportif, di mana setiap peserta didik merasa didukung dan dihargai. Memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada semua anggota kelompok dapat membantu menjaga keseimbangan antara pencapaian hasil dan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya ini dapat membantu memperkuat kerjasama dalam kelompok serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang positif bagi semua peserta didik.

Teori Motivasi Berprestasi dapat membantu kita memahami bagaimana kebutuhan untuk mencapai prestasi dapat mempengaruhi perilaku individu dalam pembelajaran kooperatif. Guru dapat menggunakan teori ini untuk membantu siswa dengan nAch tinggi untuk bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya dan mencapai tujuan belajar mereka.

2. Metode Ular Tangga Berkelompok

Permainan ular tangga adalah permainan papan yang biasanya dimainkan oleh dua atau lebih orang. Pemain bergiliran melempar dadu dan memindahkan bidak mereka sesuai jumlah angka yang muncul di dadu. Papan permainan berisi angka yang dihubungkan oleh tangga (yang memajukan pemain keangka lebih tinggi) dan ular (yang membuat pemain mundur keangka lebih rendah). Permainan ini menggabungkan unsure keberuntungan dan strategi sederhana.⁹ Permainan ini melibatkan unsur-unsur seperti:

a. Bermain (*Playing*)

Permainan ular tangga merupakan metode pembelajaran yang

⁹Safa sabila, “Pengaplikasian Game Edukasi (Ular Tangga) untuk Meningkatkan Konsentrasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik.”

menyenangkan dan menarik bagi siswa. Bermain dapat membantu siswa untuk:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar
- 2) Mengurangi rasa bosan
- 3) Meningkatkan konsentrasi
- 4) Memperkuat daya ingat
- 5) Meningkatkan kerjasama dan komunikasi¹⁰

b. Kompetisi (*Competition*)

Permainan ular tangga juga mengandung unsur kompetisi, di mana para siswa berlomba-lomba untuk mencapai garis finish terlebih dahulu. Kompetisi dapat membantu siswa untuk:

- 1) Meningkatkan semangat belajar
- 2) Meningkatkan rasa ingin tahu
- 3) Meningkatkan daya juang
- 4) Belajar menerima kekalahan dan kemenangan

c. Hadiah (*Reward*)

Pada umumnya, permainan ular tangga memberikan hadiah kepada pemain yang mencapai garis finish terlebih dahulu. Hadiah dapat berupa:

- 1) Nilai yang bagus
- 2) Pujian dari guru
- 3) Hadiah benda

Hadiah dapat membantu siswa untuk

- 1) Merasa senang dan puas
- 2) Meningkatkan motivasi belajar
- 3) Memperkuat perilaku positif

¹⁰Safa sabila.

d. Konsekuensi (*Consequence*)

Dalam permainan ular tangga, pemain yang mendarat di kotak ular akan turun ke bawah, sedangkan pemain yang mendarat di kotak tangga akan naik ke atas. Konsekuensi ini membantu siswa untuk:

- 1) Belajar dari kesalahan
- 2) Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi

e. Interaksi Sosial (*Social Interaction*)

Permainan ular tangga dapat dimainkan secara individu maupun kelompok. Interaksi sosial yang terjadi dalam permainan ini membantu siswa untuk:

- 1) Meningkatkan kerjasama
- 2) Meningkatkan komunikasi
- 3) Belajar bersosialisasi
- 4) Meningkatkan rasa toleransi.¹¹

f. Adaptasi Permainan Ular Tangga dalam Pembelajaran

Permainan ular tangga dapat diadaptasi menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran, papan permainan dimodifikasi untuk memasukkan materi pelajaran. Misalnya:

- 1) Kotak Soal: Beberapa kotak pada papan berisi pertanyaan atau tantangan yang harus dijawab siswa sebelum melanjutkan.
- 2) Tangga dan Ular Edukatif: Tangga dapat melambangkan penghargaan atas jawaban yang benar, sementara ular menunjukkan konsekuensi dari jawaban yang kurang tepat.
- 3) Kerja Kelompok: Permainan dilakukan secara berkelompok untuk

¹¹safa sabila.

mendorong diskusi dan kolaborasi dalam menjawab soal.

Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan kerjasama dan komunikasi.

g. Landasan Teori Psikologis

Metode ular tangga didasarkan pada beberapa teori psikologis, diantaranya:

1) Teori Belajar Kognitif (*Cognitive Learning Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan mental yang terjadi dalam diri individu. Permainan ular tangga membantu siswa untuk:

- a) Mengingat informasi
- b) Memahami konsep
- c) Menerapkan pengetahuan
- d) Memecahkan masalah.

2) Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa belajar dapat terjadi melalui observasi dan imitasi terhadap perilaku orang lain. Dalam permainan ular tangga, peserta didik dapat belajar dari:

- a) Interaksi dengan teman
- b) Pengalaman bermain
- c) Instruksi dari guru

3) Teori Motivasi (*Motivation Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk belajar. Permainan ular tangga membantu peserta didik untuk:

- a) Meningkatkan minat belajar
- b) Meningkatkan rasa ingin tahu
- c) Meningkatkan semangat belajar .¹²

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu tema yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran secara lebih holistik dan bermakna.

a. Ciri-ciri pembelajaran tematik:

- 1) Berpusat pada peserta didik: Pembelajaran ini dirancang berdasarkan minat dan kebutuhan peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.
- 2) Mengangkat tema yang relevan: Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka.
- 3) Menggabungkan berbagai mata pelajaran: Dalam satu tema, berbagai konsep dari berbagai mata pelajaran dipadukan untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh.
- 4) Menggunakan berbagai metode pembelajaran: Pembelajaran tematik tidak terpaku pada satu metode, tetapi menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan, dan lain sebagainya.

¹² Nina Harwini and Khaerudin, “Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Materi Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin Di TPQ Bani Almasyhuriyah.”

b. Manfaat pembelajaran tematik:

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta didik: Dengan mempelajari berbagai konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu tema, siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan komprehensif.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi belajar: Tema yang relevan dan metode pembelajaran yang bervariasi membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: Peserta didik didorong untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah terkait tema yang dipelajari.
- 4) Meningkatkan keterampilan abad ke-21: Pembelajaran tematik membantu peserta didik mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas.¹³

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran secara lebih holistik dan bermakna. Pendekatan ini meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan.

4. Lahirnya Pancasila

Lahirnya Pancasila merupakan tonggak sejarah penting dalam perjalanan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan dan pembentukan negara yang merdeka. Pancasila, yang secara harfiah berarti "lima prinsip" atau "lima

¹³Sanjaya, Wina. 'Pembelajaran dan Asesmen dalam Kurikulum 2013'

asas", diresmikan oleh Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dalam sidang Badan Penyelidik Usaha- Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).¹⁴

Sidang BPUPKI pada waktu itu menjadi medan diskusi dan perdebatan yang intens mengenai bentuk negara yang akan dijalankan oleh Indonesia merdeka. Dalam konteks ini, Soekarno sebagai pemimpin yang karismatik dan pandai berpidato, memainkan peran sentral dalam menyampaikan gagasan- gagasannya mengenai ideologi negara yang akan dianut oleh bangsa Indonesia.

Dalam pidatonya, Soekarno menekankan bahwa Indonesia harus memiliki landasan yang kokoh dan jelas sebagai dasar negara yang akan membimbing perjalanan bangsa. Pancasila kemudian diusulkan sebagai jawaban atas kebutuhan akan ideologi yang mampu mengakomodasi keberagaman budaya, agama, dan suku di Indonesia, sambil tetap mengakar pada nilai-nilai universal kemanusiaan.

Pancasila dirumuskan bukan semata-mata sebagai rumusan teoritis, tetapi sebagai panduan konkret bagi pembangunan bangsa yang adil, demokratis, dan sejahtera. Kelima sila Pancasila yang diusung oleh Soekarno, yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, memberikan arah yang jelas bagi penyelenggaraan negara serta hubungan antara pemerintah dan rakyatnya.

Lahirnya Pancasila bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan awal

¹⁴MPRRI. Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

dari perjalanan panjang Indonesia sebagai bangsa yang merdeka. Proses pengesahannya oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 meneguhkan posisi Pancasila sebagai ideologi negara yang resmi dan menjadi landasan bagikonstitusi serta sistem pemerintahan yang akan dibangun oleh bangsa Indonesia.

Pancasila tidak hanya menjadi satu doktrin politik, tetapi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas nasional Indonesia. Sejarah lahirnya Pancasila menjadi momentum penting untuk dipelajari dan dipahami oleh setiap generasisebagai landasan yang kokoh bagi pembangunan bangsa yang maju, adil, dan beradab.¹⁴

c. Teori Integralistik Mr. Soepomo

Teori Integralistik merupakan salah satu teori yang mendasari lahirnya Pancasila. Teori ini dikemukakan oleh Mr. Soepomo, seorang ahli hukum dan tokoh pergerakan nasional, dalam sidang BPUPK pada tanggal 29 Mei 1945.

1) Pokok-pokok Teori Integralistik:

- a) Negara adalah persatuan organis dari seluruh golongan rakyat. Negara bukan hanya persekutuan hukum, tetapi juga persekutuan hidup.
- b) Negara bertujuan untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan rakyat. Negara harus melindungi dan memajukan seluruh rakyatnya tanpa membedakan golongan.
- c) Pancasila adalah dasar negara yang ideal bagi Indonesia. Pancasila merupakan kristalisasi dari nilai-nilai budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia.

2) Pengaruh Teori Integralistik:

Teori Integralistik memiliki pengaruh besar terhadap lahirnya Pancasila. Pancasila dirumuskan berdasarkan asas-asas integralistik yang dikemukakan oleh Mr. Soepomo. Pancasila menjadi dasar negara

Indonesia yang mempersatukan seluruh rakyat Indonesia.¹⁵

5 . Pembelajaran Tematik tentang Lahirnya Pancasila

a. Pentingnya Pembelajaran Pancasila dalam Konteks Pendidikan Dasar

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa. Dalam pendidikan dasar, pengenalan tentang lahirnya Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang berjiwa nasionalis dan menghargai keberagaman.

6. Tantangan dan Solusi dalam Mengajarkan Pancasila Tantangan:

a. Tantangan Pembelajaran

1) Relevansi Materi

Siswa sering menganggap materi Pancasila abstrak dan sulit dipahami jika tidak disampaikan dengan cara yang menarik.

2) Keterbatasan Kreativitas Guru

Guru mungkin kesulitan menemukan metode pengajaran yang mampu menarik minat siswa.

b. Solusi Pembelajaran

1) Media Interaktif

Menggunakan alat bantu pembelajaran seperti permainan edukatif (contohnya ular tangga) untuk menyampaikan materi secara menarik.

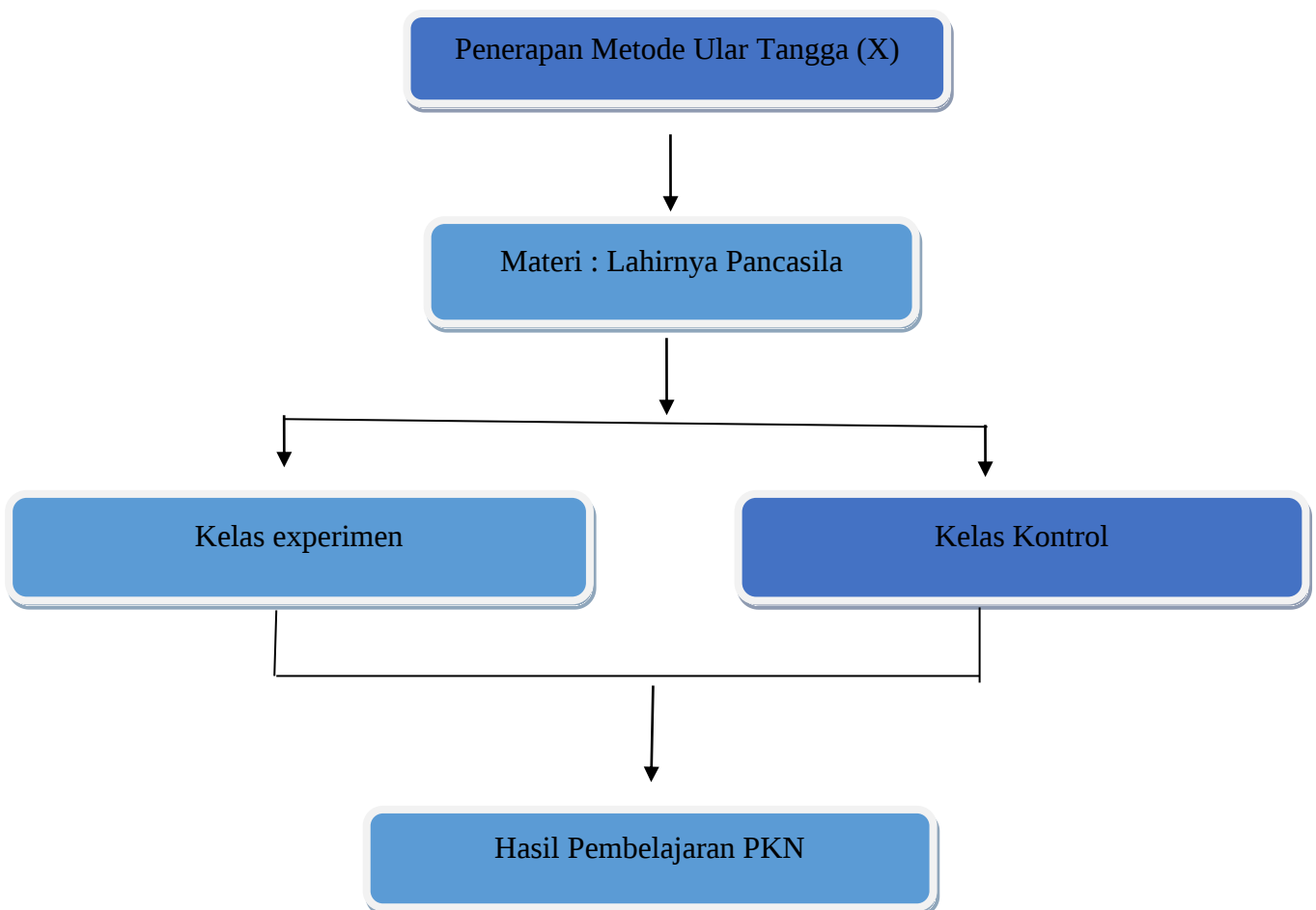
2) Pendekatan Tematik

Mengaitkan pembelajaran Pancasila dengan kehidupan sehari-hari , seperti contoh kasus yang relevan atau cerita inspiratif.

¹⁵ Nurita and Sugiarto, “*Pandangan Negara Integralistik Sebagai Dasar Filosofische Gronslag Negara Indonesia.*”

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penerapan metode Ular Tangga Berkelompok dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya bagi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Metode ini, yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi aktif, serta sikap nasionalisme siswa, terutama dalam materi tentang lahirnya Pancasila. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan judul penelitian " Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap Hasil Belajar PKN di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu", berikut adalah hipotesis penelitiannya

- 1 Ha: Terdapat pengaruh penerapan metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu
- 2 Ho: Tidak terdapat pengaruh penerapan metode ular tangga berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil belajar PKN. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara variabel independen (metode Ular Tangga Berkelompok) dan variabel dependen (efektivitas pembelajaran PKN) dengan analisis data yang bersifat numerik dan statistik.²⁹

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena dalam lingkungan pendidikan, sulit untuk melakukan eksperimen murni yang melibatkan pembagian subjek secara acak. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan metode Ular Tangga Berkelompok dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Kedua kelompok ini akan diberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi PKN, serta posttest setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran setelah metode diterapkan. Dengan menggunakan desain ini, penelitian dapat menganalisis apakah terdapat

²⁹Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* / Sugiyono.

perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil pembelajaran PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang dibatasi oleh karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis. Penulis mempelajari populasi ini untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan ke seluruh kelompok.³⁰

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	KelasV	Peserta didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VA	17	10	27
2	Kelas VB	13	15	28
3	Kelas VC	12	15	27
4	Kelas VD	10	17	27
Jumlah keseluruhan				110

Sumber Data: Staf Tata Usaha MIN 1Kota Palu 2025

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. 80.

2. Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan Dua kelas yaitu kelas Kelas Va dan Kelas Vd, dalam hal ini sampel yang digunakan adalah 54 orang kelas Va sebanyak 27 orang dan Kelas Vd sebanyak 27 orang . kelas Va sebagai kelas Experimen dan kelas Vd sebagai kelas Kontrol. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini, Penulis menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³¹ Pada penelitian ini dalam penentuan sampel penulis di arahkan langsung oleh guru yang bersangkutan agar menggunakan kelas mana yang akan menjadi Sampel dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis di arahkan untuk menggunakan kelas V.

C. Variabel Peneltian

Dalam penelitian, variabel merupakan konsep atau ciri yang bisa diukur, diamati, dan nilainya bisa berubah. Sederhananya, variabel adalah sifat atau karakteristik yang berbeda-beda pada setiap individu dalam suatu kelompok atau sampel.³²

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah metode Ular Tangga Berkelompok yang diterapkan dalam pembelajaran PKN. Metode ini merupakan strategi pembelajaran berbasis permainan yang dirancang untuk

³¹Ibid, 218.

³²Ibid. 17

meningkatkan interaksi antar peserta didik, kolaborasi dalam memahami materi, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Penggunaan metode ini akan diukur berdasarkan tingkat penerapan dan intensitas penggunaannya oleh guru dalam proses pembelajaran.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Hasil Belajar ini diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan pemahaman konsep, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh melalui tes evaluasi setelah penerapan metode Ular Tangga Berkelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah metode Ular Tangga Berkelompok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar PKN di kelas V. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di sekolah dasar.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengukur atau mengidentifikasi variable dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian "Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil Belajar PKN di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu", berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variable utama:

1. Definisi Operasional untuk Variabel Independen (X). Metode Ular Tangga Berkelompok

- a. Metode Ular Tangga Berkelompok adalah strategi pembelajaran berbasis permainan di mana peserta didik dibagi kedalam kelompok dan memainkan permainan ular tangga yang telah dimodifikasi dengan soal atau materi pembelajaran PKN.
- b. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi, kerjasama, serta keterlibatan aktif siswa adalah memahami konsep-konsep PKN, khususnya terkait nilai-nilai kebangsaan dan demokrasi.
- c. Indikator yang digunakan untuk mengukur metode ini meliputi:
 - 1) Frekuensi penerapan metode dalam proses pembelajaran.
 - 2) Partisipasi aktif siswa selama permainan berlangsung.
 - 3) Interaksi dan kolaborasi antara anggota kelompok dalam memahami materi.

2. Definisi Operasional untuk Variabel Dependen (Y). Hasil Belajar PKN

- o Hasil Belajar PKN dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang diukur melalui peningkatan pemahaman, partisipasi aktif siswa, serta hasil belajar setelah diterapkannya metode Ular Tangga Berkelompok.
- o Indikator yang digunakan untuk mengukur Hasil belajar meliputi:

- 1) Hasil belajar siswa, yang diukur melalui perbedaan skor pretest dan posttest.
- 2) Partisipasi siswa, yang diamati melalui keterlibatan dalam diskusi kelompok dan permainan.

Dengan definisi operasional ini, penelitian dapat secara objektif mengukur pengaruh metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian digunakan untuk mengukur pengaruh metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Instrumen penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi Aktivitas Siswa

- a. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode Ular Tangga Berkelompok.
- b. Aspek yang diamati meliputi partisipasi aktif siswa, interaksi dalam kelompok, keterlibatan dalam diskusi, serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.
- c. Hasil observasi ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode Ular Tangga Berkelompok dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PKN.

2. Angket Persepsi Siswa

- a. Angket ini berisi pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Ular Tangga Berkelompok.
- b. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa terbantu dalam memahami materi serta menilai tingkat kesenangan dan motivasi belajar mereka.

Dengan menggunakan instrumen penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang objektif mengenai pengaruh metode Ular Tangga Berkelompok terhadap Hasil Belajar PKN di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan Instrumen pengumpulan data merupakan tahap penting dalam proses penelitian. Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilalui oleh peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitiannya.

Dalam melakukan penelitian tentang Hasil pembelajaran dengan metode ular tangga berkelompok dalam pembelajaran tematik tentang lahirnya Pancasila pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, diperlukan teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³³ Observasi dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Meskipun sederhana dan relatif murah, observasi membutuhkan keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.

2. Dokumentasi:

Pengumpulan data melalui dokumentasi mencakup berbagai dokumen yang relevan, seperti kurikulum sekolah, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode ular tangga berkelompok, serta data evaluasi. Dokumentasi ini akan memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran, respons siswa, dan efektivitas metode ular tangga berkelompok dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang lahirnya Pancasila.

Melalui observasi, tes, dan dokumentasi, diharapkan terkumpul data autentik dan berkualitas untuk mengevaluasi Hasil pembelajaran pkn dengan metode ular tangga berkelompok pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

3. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*), tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja peserta didik Pada penelitian ini

³³Nurul Zuriah *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2017). 173.

penulis menggunakan *pretest* dan *posttest*, Tes di berikan dalam bentuk essay di awal pertemuan dan akhir pertemuan.

Kisi-Kisi Tentang Lahirnya Pancasila

Tabel 3.2 Indikator pembelajaran

Indikator Pembelajaran	Nomor Soal Pre Test	Nomor Soal Post Test
Memahami Kronologi Sejarah Lahirnya Pancasila	1,3,12,15	1,3,12,15
Meneladani Sikap Para Pendiri bangsa dalam prodes kelahiran pancasila	2,13	2,13
Megidentifikasi dan Menjelaskan Makna Nilai- Nilai Pancasila	6,7,8,9,10,14	6,7,8,9,10,14
Menjelaskan Peran BPUPKI dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia	4,5,11,	4,5,11,

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa teknik analisis yang dirancang untuk memastikan keakuratan hasil dan validitas kesimpulan penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis utama, instrumen penelitian diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana butir-butir instrumen (tes dan kuesioner) mampu mengukur konsep yang diteliti. Uji ini menggunakan korelasi item-total, di mana item dianggap valid jika nilai korelasi lebih besar dari 0,05.

Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata (mean), median, serta standar deviasi. Analisis ini dilakukan untuk:

- a. Menggambarkan hasil tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Ular Tangga Berkelompok.
- b. Menganalisis hasil observasi mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Menyajikan hasil dokumentasi terkait implementasi metode Ular Tangga Berkelompok dalam pembelajaran tematik tentang Lahirnya Pancasila.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji statistik inferensial, data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis parametrik. Uji yang dilakukan meliputi:

- a. Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- b. Uji Homogenitas: Menggunakan uji Levene untuk mengetahui apakah varians dari dua kelompok (kelas eksperimen dan kontrol) homogen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji Gain Score)

Untuk menguji efektivitas metode Ular Tangga Berkelompok, dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Uji-t (Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test)

Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dalam kelas eksperimen.

Independent Sample t-Test digunakan untuk membandingkan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol guna melihat perbedaan efektivitas pembelajaran.

b. Uji Gain Score

Uji gain score digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode Ular Tangga Berkelompok. Interpretasi hasil gain score membantu dalam mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

Uji yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengukur perubahan skor atau nilai antara dua waktu pengukuran, biasanya sebelum dan sesudah intervensi atau perlakuan. Uji ini dapat membantu menentukan apakah ada peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam skor atau nilai setelah intervensi.

5. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah analisis dilakukan, hasil penelitian diinterpretasikan untuk melihat sejauh mana metode Ular Tangga Berkelompok berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik tentang Lahirnya Pancasila. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan hasil uji-t dan gain score, dengan melihat signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan serta efektivitas metode pembelajaran yang digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga Pendidikan Dasar Negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang berstatus Negeri di kota Palu pada tahun 1991 yang di resmikan oleh kepala Kantor Agama Drs, Abdurahman,K. Pada awalnya MIN 1 Kota Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khairaat Duyu yang didirikan oleh Ibu Hadria Latji, A.Md, dan dua orang guru lainnya yaitu Ustad Fakiri dan ibu Mustika. ditahun 1985. Pada Awal Tahun 1985 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Kharaat Duyu berjumlah 26 anak dengan 2 orang guru dan 1 orang Kepala Madrasah. Maka sejak dialih statuskan dari swasta ke negeri di tahun 1991 yang ditandatangani oleh Ibu Hadria Latji, A.Md. Dan diresmikan pada tanggal 9 Mei 1992, oleh Kepala Kantor Departemen Agama yaitu bapak Drs, Abdurahman,K, dan pada tahun itu pula MIN Model Palu masih menggunakan gedung yang lama, dan di tahun 1993 Menteri Agama Tarmizi Taher melakukan peletakkan batu pertama untuk pembangunan gedung yang baru, dan selanjutnya MIN Model Palu berkembang dengan jumlah peserta didik 160 anak dengan dikelola oleh 20 orang guru dan 2 orang karyawan. Maka Prestasi demi prestasi diraih oleh MIN Model Palu baik prestasi akademis dan non akademis selalu diraih oleh peserta didik ditingkatan MI dan SD Se-kota Palu. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri

(MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Sejak MIN 1 Kota Palu pertama kali berdiri samapai sekarang sudah sering berganti kepemimpinan yaitu sebagai berikut.

- a. Hadria Latji, A.,Md darai tahun 1985- 1996
- b. Haizin walid tahun 1997
- c. Arsid Kono dari tahun 1998- 2003
- d. Mustafi, S.Pd 2003- 2006
- e. Askar, A.Md dari tahun 2006- 2009
- f. Dra. Hj Nurlaila dari tahun 2009- 20010
- g. Abdullah Larate, S,Ag tahun 2010
- h. Dra. Zainal dari tahun 2011-2014
- i. H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I,MM dari tahun 2014
- j. H. Muh Sarib. S.Pd.I.M.Pd.I
- k. Abd.Basid.S.Pd.,M.Pd.I
- l. Hj.Basria Rahman, S.Ag.,M.Pd.I
- m. Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Palu

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
NSM	: 1111172710001
NPSN	: 60723507
Alamat	: Jln. Gawalise
Kabupaten/kota	: Kota Palu
Kode Pos	: 94119
Tahun Berdiri	: 1985

a. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

1) Visi

Terwujudnya Generasi Madrasah Yang Islami, unggul Dalam Mutu Berlandaskan Pada iman dan Taqwa, Serta Menciptakan Lingkungan Hijau dan Sehat.³⁴

Sekolah memiliki visi tersebut untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam meningkatkan dan mencapai tujuan sekolah. Selain Visi tersebut sekolah juga memiliki Misi yang harus di capai.

2) Misi

1. Misi Bidang Non Akademik

- a. Mewujudkan pembentukan karakter yang islami
- b. Lulusan khatam Qur'an, Hafal Juz Amma, Asmahul Husna dan Surah-surah pilihan
- c. Dapat berkompetensi dengan sekolah/Madrasah lain sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

2. Misi Bidang Lingkungan Hidup

- a. Menciptakan Madrasah yang bersih, hijau dan teduh
- b. Menanamkan budaya hidup sehat aman dan nyaman dilingkungan Madrasah
- c. Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan program daur ulang.

3. Pengembangan Kurikulum di MIN 1 Kota Palu

- a. Kurikulum MIN 1 Kota Palu dirancang mengikuti akselerasi keadaan, tuntutan masyarakat dan kemajuan zaman yang cepat berubah.
- b. Standar isi dan standar kemajuan kompetensi dalam kurikulum perlu dikreasi sehingga mampu mengembangkan seluruh talenta siswa, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki melalui pemberian pengalaman belajar yang bermakna.

³⁴ Data sekolah, MIN 1 Kota Palu.

1) Keadaan Pendidik/Guru

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan, tenaga pendidik merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai seorang pendidik. Untuk menjadi seorang pendidik diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai seorang pendidik yang profesional harus menguasai bentuk seluk beluk pendidik dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai guru yang profesional, membentuk karakter dan watak sehingga menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MIN 1 Kota Palu memiliki jumlah Guru sebanyak 39 orang PTK (Pendidik dan tenaga Kependidikan). Terdapat 31 orang Guru dan 8 orang tenaga kependidikan. Sedangkan berdasarkan status kepegawaian ada sebanyak 19 orang PNS dan 12 orang Non-PNS.

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik MIN 1 Palu

NO	NAMA GURU	JABATAN	KET
1.	Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Ihsan.S.Ag., M.Pd.I	Komite Sekolah	
3.	Fatmawati.S.Pd.I	Wakamad Kurikulum	
4.	Dra.Andayani	Wakamat kepesertadidikan	
5.	Muliana.S.Pd.	Bendahara	
6.	Elfiana. S.Pd.I	Kepala Perpustakaan	
7.	Ratmawati S.Ag	Guru mata pelajaran	
8.	Riska, S.Pd.I	Wali kelas	
9.	Aisya, S.Pd.I	Wali kelas	
10.	Melinda, S. Pd	Wali kelas	
11.	Ulfa S.Pd	Wali kelas	
12.	Rahmayani S.Pd	Wali kelas	
13.	Moh Rulan Ibrahim.S.Pd., M.Pd	Wali kelas	
14.	Nikmawati.S.Pd.,M.Pd	Wali kelas	
15.	Zulfianti	Wali kelas	
16.	Faizah, S.Ag	Wali kelas	
17.	Dra. Andayani	Wali kelas	
18.	Arman MusaS.Ag	Wali kelas	
19.	Karyadi, S.Pd.I	Wali kelas	
20.	Nurcaya, S.Pd.I	Wali kelas	
21.	Arman Aafii S.Pd.I	Guru mata pelajaran	
22.	Windi. S.Pd	Guru mata pelajaran	
23.	Hasni.S.Pd	Wali kelas	
24.	Sri Indayani S.Pd	Wali kelas	
25.	Abd.Basid.S.Pd.,M.Pd.I	Wali kelas	
26.	Sri Jainun.S.Pd	Wali kelas	
27.	Siti Aisya S.Pd., M.Pd	Guru mata pelajaran	
28.	Mauizah.S.Pd	Guru mata pelajaran	

Sumber Data: Tata Usaha 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat 25 tenaga pengajar yang stusnya sebagai PNS dan telah berpendidikan sebagai Sarjana dan magister dan terdapat 2 guru berstatus sebagai honorer. Guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, megajar, membimbing, megarahkan, melatih, menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan data jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu penulis dapat menyimpulkan bahwa guru yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang semuanya mempunyai latar belakang pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) dapat bekerja semaksimal dalam mengembangkan tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

2) Keadaan Tata Usaha

Untuk mengetahui tata usaha MIN 1 Kota Palu dapat di lihat di table 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Keadaan Tata Usaha MIN 1 Kota Palu

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muliyana.S.Pd	Bendahara	PNS
2.	Walit.S.Com	Pelaksana pengelola BMN dan operator	Honorar
3.	Anisa	Pelaksana pengelola bantuan dan beapeserta didik	PNS
4.	Mujahida	Pengelola perpustakaan	Honorar

5.	Sakina	Administrasi dan dokumen	PNS
6.	Tanto	Kebersihan dan keamanan	Honore
7.	Sutrino.S.Pd.	Sarana dan prasarana	Honore
8.	Rifkiyansa	Pelaksana caraka	Honoror

Sumber Data: Tata Usaha 2025

Berdasarkan data di atas jumlah pegawai Tata Usaha di MIN 1 Kota Palu berjumlah 8 orang, 3 orang PNS dan 5 orang sebagai pegawai honoror.

3) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur pendidikan, jika tidak ada unsur tersebut tidak akan terlaksana kegiatan pendidik, karena pendidik merupakan objek pembangun. Peserta didik disamping sebagai objek pendidikan dan pengajaran, juga sebagai subjek yang menerima pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kedudukan peserta didik sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pengajaran, maka inti dari proses pengajaran tidak lain adalah aktivitas belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran di sekolah.

Aktivitas belajar peserta didik adalah merupakan inti dari proses pengajaran. Oleh karena itu, aktivitas atau kegiatan belajar tersebut harus diaktifkan. Kegiatan belajar peserta didik dapat terwujud apabila ada motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar, baik dorongan dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya. Dengan demikian, faktor peserta didik dengan aktivitas belajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Tabel 4.3
Keadaan peserta didik MIN 1 Kota Palu Tahun 2017

No	Kelas	Ruang Belajar	Peserta didik		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I a	1	15	13	28
2.	Kelas I b	1	15	13	28
3.	Kelas I c	1	15	13	28
4.	Kelas I d	1	12	15	27
5.	Kelas II a	1	12	14	26
6.	Kelas II b	1	12	14	26
7.	Kelas II c	1	12	15	27
8.	Kelas II d	1	13	14	27
9	Kelas III a	1	13	15	28
10	Kelas III b	1	13	14	27
11	Kelas III c	1	13	14	27
12	Kelas IV a	1	13	14	27
13	Kelas IV b	1	14	14	28
14	Kelas IV c	1	12	15	27
15	Kelas V a	1	13	15	27
16	Kelas V b	1	14	14	28
17	Kelas V c	1	14	14	28
18	Kelas V d	1	13	14	27
19	Kelas VI a	1	15	13	28
20	Kelas VI b	1	16	12	28
21	Kelas VI c	1	14	14	28

SumberData: Tata Usaha 2025

Dari jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 1 Kota Palu maka jumlah kelas yang dimuat berjumlah 21 ruangan dan memiliki 578 peserta didik yang terdiri dari peserta didik perempuan berjumlah 280 orang dan peserta didik laki-laki 2298 berjumlah orang.

Maka penulis megemukakan keadaan dan jumlah peserta didik di MIN 1 Palu secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Jumlah Peserta Didik MIN 1 Palu

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Kelas	Keterangan
1	I	111	4	
2	II	106	4	
3	III	84	3	
4	IV	82	3	
5	V	110	5	
6	VI	84	3	
	Jumlah	578	21	

Dari jumlah keseluruhan peserta didik di MIN 1 Palu maka jumlah kelas yang dimuat adalah mencapai 21 kelas dari kelas 1 samapai 6.

4) Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam usaha mancapai suatu sasaran yang diharapkan. Adapun konsep yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah tujuan alat pendidikan atau sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik dan lingkungan. dari beberapa faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, jika salah satunya terpisahkan maka unsur-unsur lainnya tidak akan terlaksanakan secara baik untuk mancapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Apabila faktor tersebut dapat dijadikan patokan, maka dapat dilihat faktor alat ditetapkan pada urusan kedua setelah faktor tujuan. Para pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan sudah tersedia, tetapi alat sarana dan prasarana tidak ada, maka secara pasti usaha pendidikan tersebut tidak akan berjalan atau terwujud

secara maksimal dan nyata. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat lah penting dan sangat menunjang untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang diinginkan.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MIN 1 Kota Palu dapat di lihat darai tabel berikut.

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Kota Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	9	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Kelas	21	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang Guru	2	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang wc Peserta Didik	14	Baik
8.	Ruang wc Kamad	1	Baik
9.	Ruang wc Guru	4	Baik
10.	Ruang wc Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Organisasi Kepeserta didik	1	Baik
12.	Gudang	2	Baik
13	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
14	Lapangan Volly Ball	1	Baik
15	Tempat Ibadah	1	Baik

Sumber Data: Tata Usaha

2. Analisis Data

a.) Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa valid alat ukur atau instrumen dalam mengukur apa yang di ukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitiannya, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator bisa digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk

menguji kevalidan instrumen ini peneliti menggunakan bantuan *Computer SPSS* versi 22 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item Pertayaan	Person Correlation	Sig-2 Tiled	Keterangan
Pertanyaan 1	0,495	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,369	0,001	Valid
Pertanyaan 3	0,277	0,018	Valid
Pertanyaan 4	0,243	0,038	Valid
Pertanyaan 5	0,388	0,001	valid
Pertanyaan 6	0,212	0,042	Valid
Pertanyaan 7	0,570	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,249	0,034	Valid
Pertanyaan 9	0,346	0,003	Valid
Pertanyaan 10	0,489	0,000	valid
Pertanyaan 11	0,439	0,000	Valid
Pertanyaan 12	0,483	0,000	Valid
Pertanyaan 13	0,392	0,001	Valid
Pertanyaan 14	0,376	0,001	Valid
Pertanyaan 15	0,406	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil output diatas menunjukan bahwa nilai sig 2-tiled pada Pertayaan 1 $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertayaan 1 terdistribusi Valid. Nilai Sig pada pertanyaan 2 $0.001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertanyaan 2 terdistribusi Valid. Nilai sig pada pertanyaan 3 $0,018 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan pertanyaan 3 terdistribusi valid.

. Nilai sig pada pertanyaan 4 yaitu $0,038 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan 4 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 5 yaitu, $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 5 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 6 yaitu, $0,042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 6 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 7 yaitu, $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 7 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 8 yaitu, $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 8 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 9 yaitu, $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 9 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 10 yaitu, $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 10 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 11 yaitu, $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 11 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 12 yaitu, $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 12 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 13 yaitu, $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 13 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 14 yaitu, $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 14 terdistribusi valid. Nilai sig pada pertanyaan 15 yaitu, $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan ke 15 terdistribusi valid.

b). Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini penulis menggunakan uji statistic *Alpa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS ver 22 berikut.

Tabel 4.7
Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
,769	15

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen dinyatakan reabel karena koefisien reliabilitas $> 0,7$ ($0,769 > 0,7$). Berdasarkan uji tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach' Alpha* untuk instrumen berada diatas yang ditetapkan yaitu 0,7. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel diatas adalah reliabel dan bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

c). Uji deskriptif

Uji deskriptif digunakan dalam hal penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaranya. Penyajian data menggunakan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Ukuran sentral meliputi mean, maksimum dan minimum. Hasil test analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table 4.8

Tabel 4.8
Hasil Uji deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre test eksperimen	27	42	56	47,96	3,458
Post test eksperimen	27	55	70	60,89	4,022
pre test kontrol	27	42	54	47,44	3,344
post test kontrol	27	52	66	58,85	2,824
Valid N (listwise)	27				

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil output diatas, dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti adalah :

1. Pre test eksperimen dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 42 sedangkan nilai maksimum 56 dan nilai rata-rata yaitu 47,96 dengan standar deviasi yaitu 3.458.
2. Post test eksperimen dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 55 sedangkan nilai maksimum 70 dan nilai rata-rata yaitu 60,89 dengan standar deviasi yaitu 4.022.
3. Pre test kontrol dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 42 sedangkan nilai maksimum yaitu 54 dan nilai rata-rata yaitu 47,44 dengan standar deviasi yaitu 3.334.
4. post test kontrol dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 52 sedangkan nilai maksimum yaitu 66 dan nilai rata-rata 58,85 dengan standar deviasi yaitu 2.824.

d). Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *Sample Kolmogrov Sminov Test*. Untuk mengetahui apakah terdistribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai berpikir kritis peserta didik jika Signifikansi nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Table dibawah 4.9.

Tabel 4.9
Hasil uji Normalitas K.S

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
efektivitas pembelajaran	pre test eksperimen	0,16	27	0,074
	post test eksperimen	0,115	27	,200*
	pre test control	0,124	27	,200*
	post test kontrol	0,139	27	0,192

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil output dapat dilihat bahwa nilai *pretest* eksperimen diperoleh signifikansi $0,074 > 0,05$, *posttest* eksperimen signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hasil Output untuk nilai *Pretest* kontrol signifikansi $0,200 > 0,05$, *post test* kontrol signifikansi $0,192 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

e). Uji Homogenitas

Homogenitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang di gunakan peneliti adalah uji varians yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata beberapa kelompok populasi (lebih dari dua). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10

Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
efektivitas pembelajaran	Based on Mean	,779	3	104	,508
	Based on Median	,759	3	104	,519
	Based on Median and with adjusted df	,759	3	95,219	,520
	Based on trimmed mean	,815	3	104	,488

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pada kelas kontrol Signifikansi $0,519 > 0,05$ ($0,05$ lebih kecil dibanding $0,519$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok kelas kontrol dan eksperimen adalah sama atau homogen.

f). Uji Hipotesis (Uji T-test)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dapat dilihat dengan nilai dari efektivitas pembelajaran jika signifikansi lebih dari $0,05$ maka tidak terdapat pengaruh, begitupun sebaliknya jika nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang dari $0,05$ maka terdapat pengaruh. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji T-test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
efektivitas pembelajaran	Equal variances assumed	2,142	0,149	2,15	52	004	2,037	0,946	0,14	3,935
	Equal variances not assumed			2,15	46,625	004	2,037	0,946	0,13	3,94

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai signifikansi efektivitas pembelajaran $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti “Terdapat Perbedaan Model pembelajaran antara kelas yang menggunakan metode ular tangga dan kelas Kontrol”.

g). Uji N-Gain Score

Uji gain score digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode Ular Tangga Berkelompok. Interpretasi hasil gain score membantu dalam mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hasil uji gain score.

Uji gain score untuk mengetahui suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian one group pretest posttest design (eksperimen design atau pre experimental design) maupun penelitian menggunakan quasi eksperimen atau true eksperimen). Uji N-Gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest (test sebelum diterapkannya metode) dan nilai posttest (tes sesudah diterapkannya metode) hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji N-Gain Score (kontrol)

No	Nama siswa kelas Vd	Kelas Kontrol
		N-Gain Score (%)
1	Abi Abdillah	33,33
2	Ahmad Fudhail	33,33
3	Ahmad Rizky Aditya	40,00
4	Aisyah Al Amri	23,28
5	Atika Artanti	31,45
6	Ayuni Qaisarah Arifin	34,09
7	Baits Septian	32,14
8	El Barak	23,08
9	Gin Fayi Nursalam	30,00
10	Hania Izzah Helmi Alkatiri	40,18
11	Humaira Qonita	19,57
12	Marza Danesh Al-Fiyah	22,50
13	Mazaya Khanza Al- Fiyah	38,89
14	Moh.Aksar	52,50
15	Moh. Anugrah Pasca	40,91
16	Moh. Aqil	37,50
17	Moh. Fitra Ramadan	25,96
18	Mohammad Reza Akbar	18,75
19	Mohammad Yahya Yusuf	27,27
20	Muh.Rafie Rabbani	19,74
20	Muh. Rasya Al-Athaya	33,33
21	Muh. Nifal Ashar	8,65
22	Nadhifah Aninditya	26,61
23	Piar Athallah Dziaulhaq	32,14
24	Putri Nabila	20,19
25	Tahmid Al-Hafis	30,00
26	Wahyu	23,08
Rata-rata		29,5733
Minimal		8,65
maksimum		52,50

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Tabel 4.12
Hasil uji N-Gain Score (eksperimen)

No	Nama Siswa kelas Va	Kelas Eksperimen
		N-Gain Score (%)
1	Abdul Razak	60,00
2	Abdurrahman Elfarabi Palenga	57,14
3	Aditya Putra Riyanto	50,00
4	Adzkar Rezky Ntiko	37,50
5	Ahmad Zaky	36,21
6	Aisyah Ayudia Inara	37,50
7	Alika Naila Putri	7,14
8	Aqifah Naila Dafina	25,00
9	Ariyah Guntur	28,13
10	Arjuna Putra Langit	40,18
11	Arvil Aby Rafdy	36,11
12	Adisya Azahra	50,81
13	Faiq Hafiz	41,13
14	Falisa Putri	47,73
15	Maulidya Azzahra	45,97
16	Moh. Fatir Pratama	40,38
17	Moh. Ridwan	40,18
18	Moh. Yasir	21,00
19	Muhammad Abqaryul Kamal	34,62
20	Muhammad Arza Adidaya	17,31
21	Nafla El Syakira	25,00
22	Najwa Wulandari Rahmat	32,14
23	Nasya Aqilla Az-Zahra	25,00
24	Nur Varisa	29,03
25	Rizki Amelia	32,81
26	Sasqi Aljunia	27,50
27	Siti Masita	50,89
Rata-rata		36,1631
Minimal		7,14
Maksimum		60,00

Sumber : Data Output SPSS ver 22, 2025

Berdasarkan hasil Output pada tabel 4.12 , N-Gain Score yang diperoleh kelas Vd setelah perlakuan atau nilai Posttest yaitu dengan Rata-rata 29,5733, minimal 8,65 serta maksimum 52,50.

Berdasarkan hasil Output pada tabel 4.13 , N-Gain Score yang diperoleh kelas Va setelah perlakuan atau nilai Posttest yaitu dengan Rata-rata 36,1631, minimal 7,14 serta maksimum 60,00.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode ular tangga berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran dikelas V. Maka dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada 27 orang siswa, dimana kelas yang digunakan peneliti yaitu kelas Va dan kelas Vd dan kemudian mengumpulkannya kembali. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 april 2025, pada materi sejarah lahirnya pancasila. Peneliti menggunakan pengujian analisis data dengan menggunakan Program *SPSS* versi 22.

Hasil uji t (parsial menyatakan bahwa metode ular tangga berkelompok yang diberikan kepada siswa kelas Va dan Vd atau kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas Experimen memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Pkn.

1. Pengaruh Metode ular tangga kelompok terhadap efektivitas pembelajaran Pkn dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Palu.

Media ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkan dengan kotak lain.³⁵ Media ular tangga termasuk media visual karena melibatkan indera penglihatan dalam menggunakan media tersebut dan disebut media grafik karena media ular tangga disajikan dalam bentuk gambar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ular tangga yang diberikan kepada siswa kelas Va sebagai kelas eksperimen dan kelas Vd sebagai kelas Kontrol, dimana kelas Eksperimen merupakan kelas yang di terapkan metode ular tangga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap efektivitas pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil uji t.

Hasil uji t menunjukkan bahwasanya metode ular tangga berkelompok berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Pkn di kelas Va hal ini di buktikan dengan hasil uji t yaitu $\text{sig } 0,004 < 0,05$ yang artinya metode ular tangga berkelompok berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh metode ular tangga berkelompok terhadap efektivitas pembelajaran Pkn Kelas V di MIN 1 Kota Palu. Dan H_o ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh metode ular tangga berkelompok terhadap efektivitas pembelajaran Pkn di Kelas V MIN Kota Palu.

³⁵ aturohmah uliyati, "Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari."

2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Ular Tangga Berkelompok

a. Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode Ular Tangga

Sebelum diterapkannya metode ular tangga dalam pembelajaran, hasil belajar peserta didik cenderung berada pada kategori rendah hingga sedang. Beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya hasil belajar di antaranya:

Tingkat partisipasi siswa rendah: Banyak peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung.

Minat dan motivasi belajar kurang: Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti materi pelajaran. Nilai akademik di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal): Sebagian besar siswa belum mencapai target yang ditentukan.

Kurangnya pemahaman konsep: Siswa lebih sering menghafal daripada memahami materi. Metode pembelajaran monoton: Pembelajaran bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

b. Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode Ular Tangga

Setelah metode pembelajaran menggunakan media ular tangga edukatif diterapkan, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun afektif. Hal ini dapat dilihat dari:

Peningkatan nilai belajar siswa: Sebagian besar siswa mengalami kenaikan nilai dan berhasil melampaui KKM.

Meningkatnya motivasi dan antusiasme belajar pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan membuat siswa lebih tertarik dan aktif.

Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan: Suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Pemahaman konsep meningkat: Dengan pendekatan permainan, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. kerja sama dan komunikasi antar siswa berkembang: Permainan ular tangga mendorong interaksi sosial yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Metode ular tangga berkelompok memiliki pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran PKN pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu . Hal ini ditandai dengan hasil penelitian yaitu hasil uji statistik (Uji t) dengan signifikansi $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu bahwa Metode Ular tangga berkelompok memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran PKN di kelas V MIN 1 Kota Palu.

B. Implikasi penelitian

Metode ular tangga berkelompok dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan Hasil pembelajaran PKN. Pada penelitian ini juga memberikan kontribusi pada teori pembelajaran kooperatif dan teori motivasi belajar. Selain itu guru dapat menggunakan metode ular tangga berkelompok sebagai salah satu metode pembelajaran efektivitas pembelajaran PKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Alwi. "Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Pemahaman, Keterampilan Sosial, Dan Motivasi Belajar Siswa" Vol.1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61292/cognoscere.97>.
- Aturohmah uliyati. "Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Bauh Gunung Sari," n.d. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9238>.
- Endang fatmawati. *Pembelajaran Tematik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, 2022.
- Intan Sari Nur Salamah. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Bermasyarakat di Desa Mone Kecamatan Lakudo." *Publication Ethics* 18, no. 1 (January 6, 2025). <https://doi.org/10.36709/selami.v18i1.91>.
- Ismun ali. "Pembelajaran kooperatif dalam pengajaran pendidikan agama islam." *2021-06-30* 1, no. 1 (n.d.).
- Kirana, Fatin Nasywa, Khoirunnisa Maulidina, Alya Nur Najmi Laila, Aan Hasanah, and Tatang Herman. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kepekaan Bilangan Siswa." *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (June 10, 2024): 11–22. <https://doi.org/10.30656/gauss.v7i1.8022>.
- Mardiana, Mardiana, and Emmiyati Emmiyati. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran: Evaluasi Dan Pembaruan." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10, no. 2 (May 31, 2024): 121–27. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127>.
- Ni kadek Surpi. *Interpretasi & Relevansinya dengan Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia di Abad 21*. PT. Dharma Pustaka Utama, 2023, n.d.
- Nina Harwini and Khaerudin. "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Motivasi Belajar Materi Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin Di TPQ

- Nuraziza. "Tantangan dan Peluang MPAI (Model Pembelajaran Adaptif dan Inklusif) di Sekolah Dasar: Menyongsong Pendidikan Inklusif di Era Digital." *Desember 2024* 1, no. 3 (n.d.). <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.51>.
- Nurita, Riski Febria, and Laga Sugiarto. "Pandangan Negara Integralistik Sebagai Dasar Filosofische Gronslag Negara Indonesia." *Jurnal Cakrawala Hukum* 9, no. 1 (June 1, 2018): 59–67. <https://doi.org/10.26905/idjch.v9i1.1986>.
- Ritonga, Dian, and Safrida Napitupulu. "Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Education & Learning* 4, no. 1 (March 14, 2024): 38–45. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292>.
- Safa sabila. "Pengaplikasian Game Edukasi (Ular Tangga) untuk Meningkatkan Konsentrasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik." *2021-12-29* 1 (n.d.). <https://proceeding.uingsdur.ac.id/index.php/semair/Home>.
- Sugiyono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* / Sugiyono. 3rd ed. Bandung : Alfabeta, 2017, n.d.
- Sukirman, wardani.p. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan." *2017* 14, no. 2 (n.d.): 150–58.
- Titin rohaini. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk dalam Kabupaten Siak." *Februari 2017*, n.d.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Ed.1 Cet. 3. Bumi Aksara, 2024, n.d. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=10388>.
- Wati, Anjelina. "Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2, no. 1 (May 9, 2021): 68–73.
<https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1728>.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Pengaruh Metode Ular Tangga Berkelompok Terhadap Efektifitas Pembelajaran PKN di kelasV

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



repository.uindatokarama.ac.id

Internet



repository.radenintan.ac.id

Internet



e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet



eprints.uny.ac.id

Internet



repository.metrouniv.ac.id

Internet



repository.uinsaizu.ac.id

Internet



repository.iainpalopo.ac.id

Internet



jurnal.medanresourcecenter.org

Internet



text-id.123dok.com

internet

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : Sudandi
Nama Sekolah : MIN 1 KOTA PALU
Mata Pelajaran : PKN
Fase C, Kelas / Semester : V (LIMA) / I (GENAP)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PKN KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Sedandi
Instansi	:	MIN 1 KOTA PALU
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	PKN
Fase / Kelas	:	C / 5
Topik	:	Lahirnya Pancasila
Alokasi Waktu	:	2JP

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran pancasila
2. Mencladani sikap para perumus Pancasila
3. Menghubungkan sila-sila dalam pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- A. Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 pembelajaran pkn untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- B. Pengenalan Tema**
 1. Buku Guru bagian Ide Pengajaran
 2. Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah
- C. Topik :** Lahirnya Pancasila

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ◆ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2. Guru memberikan umpan balik dan memberikan kesimpulan
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

1. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Sikap

No	Name	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
Det													

MATERI AJAR

Pancasila lahir pada tanggal 1 Juni 1945, yang diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila. Ini adalah hasil dari proses perumusan yang dilakukan oleh Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan kemudian disahkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, yang terdiri dari lima sila: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Berikut adalah materi ajar tentang lahirnya Pancasila:

1. Latar Belakang Sejarah:

Jepang, yang saat itu menjajah Indonesia, menjanjikan kemerdekaan sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia dalam Perang Dunia II. Untuk mewujudkan janji tersebut, Jepang membentuk BPUPKI pada tanggal 29 April 1945. BPUPKI bertugas untuk menyelidiki dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemerdekaan, termasuk perumusan dasar negara.

2. Proses Perumusan:

Sidang BPUPKI pertama berlangsung dari tanggal 29 Mei hingga 1 Juni 1945. Dalam sidang tersebut, beberapa tokoh penting seperti Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno menyampaikan pidato dan usulan mengenai dasar negara. Mohammad Yamin mengusulkan lima dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945: Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ketuhanan, Peri Kerakyatan, dan Kesejahteraan Rakyat. Soekarno kemudian menyampaikan pidato pada tanggal 1 Juni 1945, yang di dalamnya terdapat lima prinsip yang kemudian dikenal sebagai Pancasila. Kelima prinsip tersebut adalah: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau Perikemanusiaan, Demokrasi, Keadilan Sosial, dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Untuk menyempurnakan rumusan Pancasila dan Undang-Undang Dasar, dibentuk Panitia Sembilan yang anggotanya terdiri dari tokoh-tokoh nasionalis. Panitia Sembilan berhasil merumuskan Piagam Jakarta yang menjadi cikal bakal Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termasuk Pancasila.

3. Pengesahan Pancasila:

Setelah proklamasi kemerdekaan, PPKI mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila dicantumkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar negara yang sah. Rumusan Pancasila yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945 inilah yang kita kenal hingga saat ini.

4. Nilai-nilai Luhur Pancasila:

a. Ketuhanan Yang Maha Esa:

Mengakui dan menghormati keberadaan Tuhan serta menjalankan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing.

b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menghormati hak asasi setiap orang, dan berperilaku adil serta beradab.

c. Persatuan Indonesia:

Menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan:

Mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan, serta menghormati hak-hak rakyat dalam berpendapat.

e. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia:

Menjamin keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, serta berusaha menciptakan kesejahteraan bersama.

5. Makna Hari Lahir Pancasila:

Peringatan Hari Lahir Pancasila adalah momentum untuk merenungkan dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila bukan hanya sekadar dasar negara, tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi seluruh rakyat Indonesia.

Soal Pilihan Ganda Materi Lahirnya Pancasila

1. Soekarno menyampaikan pidatonya pada tanggal berapa?
A. 17 Agustus 1945
B. 22 Juni 1945
C. 1 Juni 1945
D. 18 Agustus 1945
Jawaban C
2. Tokoh manakah yang menyampaikan pidato berjudul lahirnya pancasila pada sidang BPUPKI tanggal 1 juni 1945?
A. Moh. Yamin
B. Ir. Soekarno
C. Soepomo
D. Sutan Sjahrir
Jawaban B
3. Pada Sidang BPUPKI tanggal 29 mei 1945 tokoh manakah yang mengusulkan lima asas dasar negara?
A. Ir. Soekarno
B. Moh. Yamin
C. Soepomo
D. R. Subarjo
Jawaban B
4. BPUPKI dibentuk pada tanggal berapakah?
A. 1 Maret 1945
B. 29 April 1945
C. 28 Mei 1945
D. 17 Agustus 1945
Jawaban A
5. Apa tugas utama BPUPKI?
A. Mempelajari hal-hal yang diperlukan dalam pembentukan negara Indonesia
B. Mendirikan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia
C. Menyelenggarakan upacara proklamasi
D. Menjaga ketertiban selama masa pendudukan
Jawaban A
6. Bunyi sila pertama Pancasila adalah?
A. Ketuhanan yang Maha Esa
B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
C. Persatuan Indonesia
D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
Jawaban A
7. Bunyi sila keempat Pancasila adalah?
A. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

- B. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- C. Ketuhanan yang Maha Esa Kerakyatan
- D. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Jawaban A

8. Manakah pernyataan berikut bukan sila Pancasila?

- A. Ketuhanan yang Maha Esa
- B. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- C. Kesejahteraan Rakyat
- D. Persatuan Indonesia

Jawaban C

9. Simbol sila ketiga Pancasila adalah ...

- A. Bintang emas
- B. Rantai
- C. Pohon beringin
- D. Kepala banteng

Jawaban C

10. Istilah Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta?

- A. Lima asas dasar
- B. Bintang kebangsaan
- C. Pulau-pulau
- D. Keadilan dan kemakmuran

Jawaban A

11. Kepanjangan dari BPUPKI adalah?

- A. BPUPK
- B. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kem
- C. PPKI
- D. KNIP

Jawaban B

12. Mengapa tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Pancasila?

- A. Karena soekarno menyampaikan pidato kelahiran pancasila pada hari itu
- B. Karena Proklamasi Kemerdekaan dibacakan ha
- C. Karena BPUPKI dibentuk hari itu
- D. Karena UUD 1945 disahkan hari itu

Jawaban A

13. Sikap menolong teman yang kesulitan merupakan penerapan sila ke?

- A. Sila ke 1
- B. Sila ke-2
- C. Sila ke-3
- D. Sila ke-4

A.Sila ke-1

B. Sila ke-2

C. Sila ke-3

D. Sila ke-4

Jawaban A

15. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara pada tanggal?

A.1 Juni 1945

B. 22 Juni 1945

C. 18 Agustus 1945

D. 17 Agustus 1945

Jawaban C

experimen post test															
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	total
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	70
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	3	64
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	66
4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	4	62
5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	2	4	60
3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	62
3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	3	5	3	2	3	56
3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	4	3	3	59
3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	60
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	4	3	3	62
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	2	5	3	61
5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	65
4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	61
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	63
4	5	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	63
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	63
4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	2	5	3	5	62
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	2	3	57
5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	61
4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	5	3	3	55
4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	59
5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	59
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55
4	3	5	5	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	5	56
4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	57
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	56

experimen pretest															
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	total
3	4	3	4	3	5	3	4	2	2	3	3	2	3	4	48
3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	48
2	2	3	3	3	5	4	3	1	2	3	5	2	3	4	45
4	3	3	3	4	4	5	2	1	2	4	3	2	3	3	46
3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	44
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	42
3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	47
4	5	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	49
3	3	5	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	45
4	3	5	4	5	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	47
5	2	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	2	2	52
4	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	2	2	55
3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	5	4	2	1	48
3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	5	3	2	3	45
2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	42
2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	47
2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	49
3	3	5	4	3	5	3	3	4	5	2	2	4	3	2	51
3	3	4	5	4	4	4	2	5	5	3	2	3	4	2	53
4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	2	3	4	4	2	56
3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	48
4	2	3	4	5	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	49
3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	44
3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	47
3	5	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	49
3	5	2	3	4	3	2	3	4	5	3	2	4	3	4	50
3	5	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	49

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: SUDANDI	NIM	: 211040041
TTL	: PINOTU, 24 MEI 2003	Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: JL.PONEGORO	HP	: 083846573624

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILA PADA KELAS V DI MI NEGERI
1 KOTA PALU
2. STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS V MI NEGERI 1 KOTA PALU
3. PENGARUH PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MURID
KELAS V DI MI NEGERI 1 KOTA PALU

REVISI:

Pembimbing I: Dr. A. Ahmad Syahid, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Nalma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 738 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Dr. A. Ardiansyah, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sudandi
- NIM : 211040041
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILA PADA KELAS V DI MI NEGERI 1 KOTA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 April 2024

Dekan

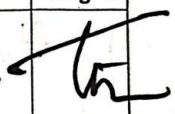
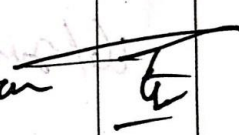
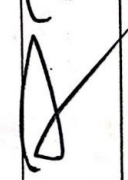
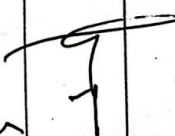
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I

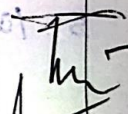
NID 107212212006011070

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Sudandi
 NIM : 211040041
 Program Studi : PSM
 Judul : Efektifitas Pembelajaran Kooperatif
 dengan metode ulat tangga berkelompok
 dalam pembelajaran tangkai tamaris
 akhirnya konca 2 kelas 4 thn kota Palu
 Pembimbing I : Dr. H. Alimod Syahid M.Pd
 Pembimbing II : Dr. A. Ardiansyah S.E. M.Pd

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	13/2m/2027	I	latihan belukar mush perbukitan delator belukar	
2	17/2m/2027	II	perbukitan tami hays dalam Teen pohayfren hays lay dypreben.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	20/1/2025	III	menelaah lagi saran dari Herman untuk penerapan.	
4	05/Febr/2025	II	Langit untuk saran proposisi -	
5	10/Febr/2025		daftar isi 1.5	
6	12/Febr/2025		daftar pustaka	
7	03/Mari/2025		untuk meladeni dari empuk. Kutukan argumen paw-lis.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	21/05/25	Bab 3	lutar belakang muslem setor cupule	
	16/201/2025		Menzanin Refurung	
	23/06/2025			
2	30 Juni/2025	Bab 3	Garis besar Umum	
3	sement 07/Jul 2025		- tambah kea materi Pkn - perbaiki sampul - Latar Belakang - Daftar Isi	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu, 19 Februari 2025

Nomor : C38 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. (PembimbingII)
3. Rahmawaty, S.Si., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 082296554587
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILA PADA KELAS V DI MIN 1 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



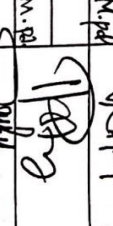
Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: Sudandi
NIM	: 010100411
PROGRAM STUDI	: PGMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 19/03/2024	Wanda Sapitri Lajimudin	Efektifitas Pembelajaran Ajaran Hadist dalam Penguatan Himpun Masyarakat Di Mt. Al-Kharafat, Pongwe	1. Drs. Noharudin Arfan Hakim M.Pd 2. Fikri Handani M. Hum	
2	Sabtu 19/03/2024	Nur Hafiza	Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Di Mt. Al-Kharafat, Pongwe	1. Dr. H. Ubada, S. As, M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd. I, M. Pd.	
3	Sabtu 19/03/2024	Muklis	Strategi Guru Dalam Mengetasi Kegemaran Belajar Segenap Kebudayaan Islam Pada Peserta Didik Di Mt. Al-Kharafat, Pongwe	1. Dr. Andri Amirah, S. Ag. M. Pd 2. Dr. H. Subarnas, S. Ag. M. Ag.	
4	7/03/2024	Sakran. J. Laitan	Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Fiqih kelas V di Mt. Al-Kharafat, Pongwe	1. Dr. Adinatih S. Ag. M. Pd 2. Fitri Rahayu, S. Pd. I, M. Pd.	
5	13 - Juni - 2024	Yenlati	Metode hafalan dalam pembelajaran qawaid di Mt. Al-Kharafat, Pongwe	1. Dr. H. Syarifuddin, M. Pd 2. Jafar Sidik, S. Pd, M. Pd	
6	14 - Agustus - 2024	Si Difti M. Dali	Penerapan kurikulum Madrasah Dalam Muatan Minat Pembaca Tarek Bahrar Indanegara Di SD Uluam Kharafat, Muntirahman	1. Dr. Nurfaizal, S. Pd. M. Pd 2. Andri Nurfaizal, S. Pd. M. Pd	
7	15 - Agustus - 2024	Amelia Syahida	Penerapan Model Pembelajaran Pendekatan RPPK Di SD PDI Palu	1. Dr. Muhammad Fauzi, M. Pd. S. Pd. H. Pd 2. Andri Subarnas, S. Pd. H. Pd	
8	28 / 01 / 2024	Fatiga	Penerapan Pendekatan Karakter Dalam Mem-bangun Sikap Toleransi Peserta Didik Kelas V pada Mata pelajaran PPK di SD PDI Palu.	1. Dr. H. Suharnis, S. Ag. M. Ag 2. Rizka Fadiah Nur, S. Pd. M. Pd	
9	Jumat 11 Oktober 2024	Huma Lariati Ramadhoni	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Di SDN Babo, K.C. Dno Bont	1. Rulani, S. Pd. I, M. Pd. 2. Probaniyah, Istiqamah, S. Pd. M. Pd	
10	Senin 13 Januari 2025	Sibyan Nur Uluam	Model Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SDN Datokarama Kabupaten Sigi	1. Dr. H. Bahrar, M. Pd 2. Dr. Arifuddin, M. Ag. S. Ag. M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 24 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILA
PADA KELAS V DI MIN 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
II. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
Penguji : Rahmawaty, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 24 Februari 2025

Penguji

Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
NIP. 199001012019031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 24 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILA
PADA KELAS V DI MIN 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
II. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
Penguji : Rahmawaty, S.Si., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	Judul & isi materi dan metodologi penelitian
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Teknik penulisan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Senin, 24 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 196812171994031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 24 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA PANCASILAH
PADA KELAS V DI MIN 1 KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
Penguji : Rahmawaty, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Senin, 24 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TENTANG LAHIRNYA
PANCASILA PADA KELAS V DI MIN 1 KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 24 Februari 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Husnah Lailatul Palmadan	211040008	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
2.	Khairunnisa	211040001	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Ramlan	211040032	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
4.	Sark A-umar	211040020	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
5.	Nur Arwah	221030053	6 / MPI	<i>[Signature]</i>	
6.	ASRIANI	221030050	6 / MPI	<i>[Signature]</i>	
7.	Sibyan nur lillah	211040047	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
8.	andini	211040060	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	
9.	abdul chair	211040036	7 / PGMI	<i>[Signature]</i>	

Senin, 24 Februari 2025

Pembimbing 1

[Signature]
Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031000

Pembimbing 2

[Signature]
Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

Penguji,

[Signature]
Rahmawaty, S.Si., M.Pd
NIP. 199001012019031000

Mengetahui
a.n. Dekan

Ketua Jurusan PGMI,

[Signature]
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1148 /Un.24/F.I.B/KP.07.6/04/2025

Palu, 24 April 2025

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Min 1 Kota Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Tempat Tanggal Lahir : Pinotu, 24 Mei 2003
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Ponegoro
Judul Skripsi : PENGARUH METODE ULAR TANGGA BERKELOMPOK
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKN DI KELAS
V MIN 1 KOTA PALU
No. HP : 082296554587

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I /
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
JL. G. Gawalise No.4 Kel. DuyuTelp.08114503030
e-mail :minpalu@kemenag.go.id
PALU

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 242./Mi.22.01.01/PP.00.4/ VI /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I
NIP : 19660824199401001
Pangkat/Gol : Pembina / IVA
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sudandi
NIM : 211040041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di sekolah MIN 1 Kota Palu. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **Pengaruh metode ular tangga berkelompok terhadap efektivitas pembelajaran PKN di kelas V MIN 1 Kota Palu .**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 4 Juni 2025

Kepala Madrasah,



Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I
NIP.19660824199401001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Sudandi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
TTL : Pinotu, 24 Mei 2003
Alamat : Jl. Ponegoro, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu Barat
No. Hp : 082296554587

B. Data Pendidikan

2009-2015 : SDN Pinotu
2015-2018 : MTs Alkhairaat Pinotu
2018-2021 : SMKN 1 Parigi
2021-2025 : UIN Datokarama Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ajis Kade Yojo Palu
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pinotu
Nama Ibu : Pujiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pinotu